

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey analitik menggunakan metode wawancara dengan pendekatan *Cross Sectional* dimana variabel sebab atau resiko dan akibat atau kasus yang terjadi pada objek penelitian diukur atau dikumpulkan dalam waktu bersamaan (Notoatmodjo, 2012). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara yaitu suatu metode dengan cara memberikan pertanyaan kepada responden. Data diambil langsung dari responden dengan menggunakan keusioner yang terdiri dari 2 kuesioner diantaranya kuesioner mengenai pengetahuan K3 dan sikap penggunaan alat pelindung diri (APD) pada pekerja dupa.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat dilaksanakannya penelitian ini adalah di PT. Kaori Group, Kecamatan Ubud, Kabupaten Gianyar, Provinsi Bali. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari sampai Mei 2021.

C. Unit Analisis dan Responden Penelitian

Unit analisis dalam penelitian ini adalah pengetahuan keselamatan dan kesehatan kerja (K3), dan sikap penggunaan alat pelindung diri. Responden adalah orang yang dijadikan sumber penelitian. Pada penelitian ini yang menjadi responden adalah pekerja dupa PT. Kaori Group di Kecamatan Ubud, Kabupaten Gianyar, Provinsi Bali dengan memberikan beberapa pertanyaan mengenai

pengetahuan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dengan sikap penggunaan alat pelindung diri.

1. Jumlah dan besar sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pekerja dupa di PT. Kaori Group Kecamatan Ubud, Kabupaten Gianyar dengan jumlah pekerja sebanyak 62 pekerja dibagian pembuatan dupa, mulai dari pembuatan bahan, pencelupan, penjemuran, dan pengemasan dupa.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jumlah sampel yang diharapkan 100% mewakili populasi adalah sama dengan jumlah anggota populasi itu sendiri. Jadi bila jumlah populasi 1000 dan hasil penelitian itu akan diberlakukan untuk 1000 orang tersebut tanpa ada kesalahan, maka jumlah sampel yang diambil sama dengan jumlah populasi tersebut yaitu 1000 orang. Makin besar jumlah sampel mendekati populasi, maka peluang kesalahan generalisasi semakin kecil dan sebaliknya makin kecil jumlah sampel menjauhi populasi, maka makin besar kesalahan generalisasi (diberlakukan umum) (Sugiyono, 2017). Maka dalam penelitian ini yang menjadi sampel adalah seluruh pekerja dupa PT. Kaori Group yang bertugas membuat dupa yaitu sebanyak 62 orang pekerja.

2. Teknik pengambilan sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel (Sugiyono, 2017). Peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel jenuh karena jumlah populasi relatif kecil yaitu 62 orang pekerja.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

A. Jenis data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

- a. Data primer adalah data yang didapatkan secara langsung oleh peneliti. Data primer dalam penelitian ini adalah pengetahuan K3 dan sikap penggunaan alat pelindung diri (APD) pada pekerja, data primer diperoleh dengan cara wawancara langsung yang menggunakan lembar kuisisioner untuk pengumpulan data kepada tenaga kerja PT. Kaori Group. Saat pengambilan data secara langsung peneliti melakukan penelitian dengan menerapkan protokol kesehatan untuk mencegah penyebaran virus *Covid-19*.
- b. Data sekunder adalah data yang sudah ada untuk membantu dalam proses penelitian yaitu data jumlah tenaga kerja, pendidikan pekerja di PT. Kaori Group, buku-buku dan jurnal dari penelitian sebelumnya yang terkait dengan penelitian.

B. Cara pengumpulan data

Adapun cara pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara yang merupakan teknik pengumpulan data, dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan secara langsung kepada pekerja dupa, mengenai tingkat pengetahuan K3 serta sikap penggunaan alat pelindung diri (APD) pada pekerja dupa PT. Kaori Group. Dalam kondisi Pandemi saat ini, saat pengambilan data secara langsung peneliti melakukan penelitian dengan menerapkan protokol kesehatan dengan menggunakan masker, menerapkan kebiasaan mencuci tangan dan penggunaan hand sanitizer, serta pembatasan jarak social (menjaga jarak) untuk mencegah penyebaran virus *Covid-19*.

C. Instrumen pengumpul data

Instrumen pengumpulan data merupakan suatu alat yang digunakan untuk pengumpulan data (Notoatmodjo, 2012). Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Lembar Kuesioner

Kuesioner dalam penelitian ini ditanyakan pada responden yang berisi pertanyaan nama, jenis kelamin, umur, tingkat pendidikan, masa kerja yang digunakan peneliti sebagai penunjang data untuk penelitian ini, serta lembar kuisisioner tentang pengetahuan K3. Serta pertanyaan mengenai sikap penggunaan alat pelindung diri pada pekerja dupa.

b. Kamera

Digunakan untuk pendokumentasian berupa foto kegiatan.

c. Alat Tulis

Digunakan untuk membantu penulisan saat pengisian kuisisioner.

E. Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan data

Pengolahan data adalah proses yang sangat penting dalam penelitian. Oleh karena itu, harus dilakukan dengan baik dan benar, menurut Notoatmodjo, 2012 proses pengolahan data ini melalui tahap-tahap sebagai berikut :

a. Editing

Editing adalah merupakan kegiatan untuk mengecek dan perbaikan isian formulir atau kuisioner. Sebelum diolah, data perlu diedit terlebih dahulu. Data atau keterangan yang telah dikumpulkan dalam bentuk *record book*, daftar pertanyaan perlu dibaca lagi dan diperbaiki apabila masih ada kesalahan dan keraguan data

b. Coding data

Data yang telah dikumpulkan dapat berupa kalimat yang pendek atau panjang, untuk memudahkan menganalisa, maka jawaban tersebut perlu diberikan kode. Yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi dua angka atau bilangan.

c. *Processing*

Setelah semua isian kuesioner terisi penuh dan benar, dan juga sudah melewati proses *coding*, maka langkah selanjutnya adalah memproses data agar dapat dianalisis. Pemrosesan data dilakukan dengan cara meng-*entry* data dari kuesioner ke paket program komputer. Ada bermacam-macam paket program yang dapat digunakan untuk pemrosesan data dengan masing-masing mempunyai kelebihan dan kekurangan.

d. *Cleaning*

Tahap terakhir adalah pengecekan kembali data yang telah dimasukkan untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

2. Analisis Data

1. Analisis Univariate

Analisis Univariate bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Bentuk analisis univariate tergantung dari jenis datanya. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2012). Analisis univariate dalam penelitian ini adalah pengukuran antara lain :

Untuk mengukur pengetahuan K3 dan sikap penggunaan alat pelindung diri, diukur dengan melihat jawaban yang diberikan oleh responden, dalam pemberian kategori ini peneliti membuat interval kelas dengan berpedoman pada rumus Sturgess.

- 1) Pertanyaan pengetahuan mengenai keselamatan dan kesehatan kerja (K3) terdiri dari 15 pertanyaan, pada jawaban “benar” diberi nilai 1 (satu) dan bila jawaban “salah” diberi nilai 0 (nol), sehingga bila jawaban benar diberi nilai total adalah 15, dan terendah adalah 0 (nol) dengan ketentuan :

$$Interval = \frac{\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{jumlah kelas}} = \frac{15 - 0}{3} = 5$$

Kategori baik = Bila jawaban 11-15

Kategori sedang = Bila jawaban 6-10

Kategori buruk = Bila jawaban 0-5

- 2) Sikap penggunaan alat pelindung diri dilihat melalui kuisisioner wawancara dan lembar pengamatan. Kuesioner untuk sikap penggunaan alat pelindung diri terdiri dari 10 pertanyaan, dengan jawaban “Mendukung” diberi nilai 1 (satu) dan “tidak mendukung”diberi nilai 0 (nol), dengan total nilai tertinggi 10 dan terendah adalah 0 (nol) dengan ketentuan :

$$Interval = \frac{\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{jumlah kelas}} = \frac{10 - 0}{2} = 5$$

Mendukung = 6-10

Tidak mendukung = 0-5

2. Analisis bivariate

Setelah melakukan analisis univariate selanjutnya dilakukan analisis bivariate yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2012). Pada analisis bivariate ini menggunakan metode analisis Chi Square. Pengujian dilakukan dengan menggunakan perangkat komputer. Uji analisis ini dilakukan untuk mengidentifikasi hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat yakni untuk mengetahui hubungan antara variabel yaitu analisa hubungan antara tingkat pengetahuan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dengan sikap penggunaan alat pelindung diri (APD) pada pekerja dupa di Koari Group. Interpretasi hasil dilakukan jika H_0 ditolak dan H_a diterima bila didapatkan nilai $p < 0,05$ dan H_0 diterima dan H_a ditolak bila didapatkan nilai $p > 0,05$. Untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel peneliti menghitung CC (*Coefisien Contingency*).

Untuk mengetahui besar hubungan antara variabel tersebut, dihitung nilai C maks, yang diperoleh dengan cara :

$$C_{maks} = \sqrt{\frac{m-1}{m}}$$

Dimana m = nilai minimum antara banyak baris dengan banyak kolom (Silalahi, 2018). Untuk seluruh variabel, diperoleh nilai $m = 3$, sehingga nilai $C_{maks} = \sqrt{2/3} = 0,8$ dikategorikan 5 kategori. Dari rumus tersebut didapatkan hasil C_{maks} yaitu sebesar 0,8 dengan interval 0,16. Untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel peneliti menghitung CC (*Coefisien Contingency*) dengan kriteria sebagai berikut :

Tabel 2
Koefisien Contingency

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,16	Sangat rendah
0,17 – 0,32	Rendah
0,33– 0,48	Sedang
0,49 – 0,64	Kuat
0,65 – 0,80	Sangat kuat